

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Desa Sandosi menjadi salah satu desa di Kecamatan Witihama, Kabupaten Flores Timur yang melaksanakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan membentuk kelompok tenun ikat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis tentang Evaluasi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembentukan Kelompok Tenun Ikat maka disimpulkan bahwa Program pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Sandosi melalui pembentukan kelompok tenun ikat bisa dikatakan belum maksimal dalam mencapai tujuan yang diharapkan/ belum efektif dari segi peningkatan ekonomi namun dari segi keterampilan masyarakat dalam menenun sudah semakin meningkat. Pemerintah dalam menyukseskan program pemberdayaan ekonomi masyarakat memberi bantuan dana sesuai dengan kondisi kelompok tenun guna untuk pengadaan alat dan bahan tenun, serta mendatangkan narasumber dibidang tenun ikat untuk melatih keterampilan menenun masyarakat desa Sandosi.

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat ini mendapat respon positif dari kalangan masyarakat karena turut merasakan adanya dampak dari pembentukan kelompok tenun ikat ini.

#### **6.2 Saran**

Pemberdayaan ekonomi hendaknya harus terus dilakukan agar masyarakat yang kurang mampu yang ingin mendapat penghasilan tambahan serta yang tidak mempunyai keterampilan bisa lebih berdaya. Dengan adanya pelatihan yang dilakukan

dan juga keberdayaan yang dimiliki saat ini, diharapkan masyarakat bisa membuka usaha sendiri dari keterampilan yang sudah didapatkan, sehingga bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Untuk masyarakat agar lebih antusias untuk berpartisipasi dalam program pemberdayaan ekonomi ini terutama generasi muda yang dirasa kurang antusias dalam kegiatan tenun ikat, maka dari itu pemerintah harus lebih aktif dalam mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan kepada masyarakat yang seharusnya menjadi sasaran dari program pemberdayaan ekonomi masyarakat ini. Dan untuk membantu meningkatkan eksistensi kelompok tenun pemerintah hendaknya memanfaatkan sosial media sebagai sarana promosi dan pemasaran agar usaha tenun ini dapat berkembang luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Huraerah. 2008. *Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora
- Arikunto,S. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bariadi, Lili dkk. 2005. *Zakat dan Wirausaha*. CED
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press
- Hana Sudjana dan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Lfe,Jim. 2008. *Community Development; Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mardikanto, Totok. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif ( Buku sumber Tentang Metode-metode Baru)*. jakarta: UIP
- Moh. Ali Aziz, dkk. 2005. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta : Lkis Printing Cemerlang.
- Moleong, Lexy J.. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya
- Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Mufidah dan Roesminingsih. 2020. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry Tenun Ikat Paradila Dan Pendapatan Keluarga di Desa Parengan,Kecamatan Maduran,Kabupaten Lamongan*. Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah, Vol 9, No2

- Nanda, Rusydi. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Citapustaka Media
- Stufflebeam, D.L. H McKee and B McKee. 2003. *The CIPP Model for Evaluation*. Paper presented at the 2003 Annual Conference of the Oregon Program Evaluation Network (OPEN). Portland, Oregon.
- Stufflebeam, Daniel dan Anthony J. Shinkfield. 2017. *Evaluation theory, Models and Applications*. San Francisco: A. Wiley Imprint.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Suhendra, K. 2006. *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: STKSPRESS.
- Sumaryadi, I. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama.
- Sunartiningsih, Agnes. 2004. *Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Institusi Lokal*. Yogyakarta: Aditya Media
- Suryana, Sawa. 2010. *Pemberdayaan Masyarakat*. Universitas Negeri Semarang.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Prinsip dan Tujuan Pemberdayaan
- Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat 12
- Widjaja A. 2003. *Kebijakan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi*. Jakarta (ID): P2ELIPI
- Yosada dan Sore. 2020. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tenun Sidan di Desa Bajau Andai, Kecamatan Empanang, Kabupaten Kapuas Hulu*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 5, No 1.